

KIM

Gandeng IKA Alumni Smansa Peduli, Calon Bupati Barru Andi Ina Gelar Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Asridal - BARRU.KIM.WEB.ID

Oct 16, 2024 - 07:48



BARRU – Relawan Jagung Bakar 53 mengadakan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan gratis dan layanan ultrasonografi (USG) di Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Kegiatan ini diinisiasi oleh IKA Alumni SMA Negeri 1 Makassar (Smansa) dan sahabat-sahabat Andi Ina Kartika Sari semasa sekolah. Nama "Jagung Bakar 53" diambil dari singkatan Jalan Gunung Bawakaraeng No. 53, yang merupakan alamat SMA tersebut.

Andi Ina Kartika Sari, Ketua Umum IKA Alumni Smansa, turut hadir dan menyampaikan apresiasi kepada alumni yang berpartisipasi. Dalam sambutannya, Andi Ina juga bernostalgia dengan teman-teman lama, kakak kelas, dan adik kelas.

"Ikatan yang telah terjalin sejak lama ini tetap kuat. Semangat kebersamaan ini menjadi kekuatan bagi kami," ujar Andi Ina.

Ketua Relawan Jagung Bakar 53, Phala Munafra, menekankan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya sekadar aksi sosial, tetapi juga memperkenalkan sosok Andi Ina sebagai figur yang peduli pada isu kesehatan.

"Andi Ina dikenal sejak dulu sebagai pribadi yang peduli dengan kesehatan. Kegiatan ini adalah wujud nyata dari komitmennya. Banyak warga Barru yang berharap adanya perbaikan layanan kesehatan di daerah ini," ujar Phala.

Sementara itu, Dewi Razak, salah satu alumni Smansa, menambahkan bahwa kegiatan ini melibatkan alumni dari berbagai angkatan yang datang dari Makassar untuk berkontribusi.

"Kami turun langsung ke Barru sebagai bentuk solidaritas dan kepedulian terhadap masyarakat. Kesehatan adalah hal yang sangat penting, dan kami ingin ikut berperan melalui kegiatan ini," kata Dewi.

Andi Ina juga menyampaikan harapannya agar kualitas pelayanan kesehatan di Barru terus meningkat.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin menunjukkan bahwa perbaikan pelayanan kesehatan harus menjadi prioritas di pemerintahan mendatang," tutup Andi Ina.

Rangkaian kegiatan ini direncanakan berlanjut dengan jadwal rutin setiap Minggu di lokasi berbeda selama empat minggu ke depan.